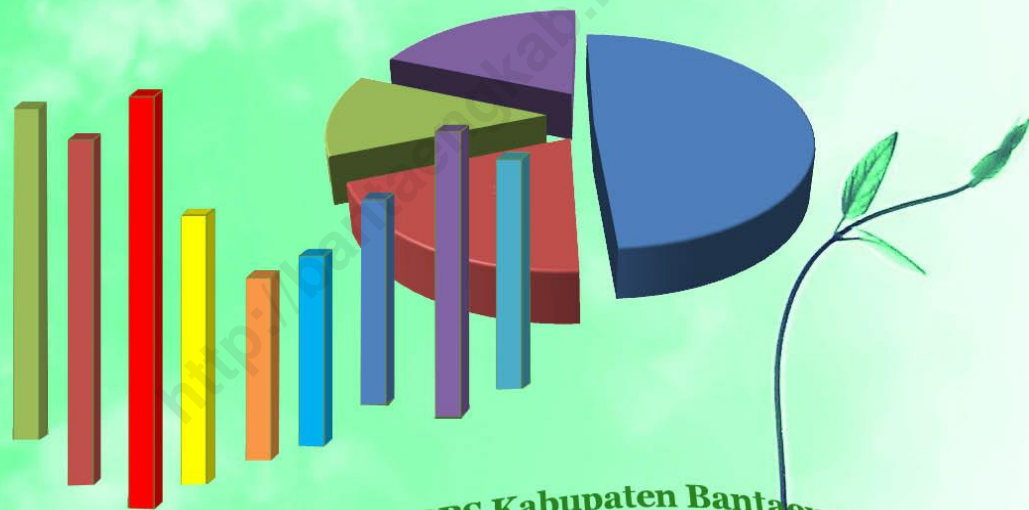




KATALOG BPS : 9302003.7303

# Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bantaeng

## Tahun 2012



Kerjasama Bappeda dan BPS Kabupaten Bantaeng



**Badan Pusat Statistik**  
Kabupaten Bantaeng

JUDUL BUKU :

**“PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN BANTAENG TAHUN 2012”**

**SSN** : 0126-4796  
**KATALOG BPS** : 9302003.7303  
**NO PUBLIKASI** : 7303.0702

**NASKAH/GAMBAR KULIT :**

SEKSI NERACA WILAYAH DAN ANALISIS STATISTIK  
BPS KABUPATEN BANTAENG

**DITERBITKAN OLEH :**

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANTAENG

**DICETAK OLEH :**

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANTAENG

*BOLEH DIKUTIP DENGAN MENYEBUTKAN SUMBERNYA*



## S A M B U T A N

### KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BANTAENG

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng menyambut dengan gembira atas terbitnya publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang merupakan hasil kerjasama antara Pemda Kabupaten Bantaeng dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng.

Publikasi ini sangat bermanfaat, baik untuk perencanaan maupun bahan evaluasi hasil-hasil pembangunan yang ingin dan telah dicapai. Dalam publikasi ini disajikan angka-angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dirinci menurut lapangan usaha ( sektor), PDRB Perkapita serta laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bantaeng selama periode Tahun 2007-2011.

Harapan kami agar data Statistik Produk Domestik Regional Bruto ini dapat terus dikembangkan, sehingga peranannya menjadi petunjuk yang berharga untuk menyusun perencanaan pembangunan di Kabupaten Bantaeng.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Bantaeng, Juli 2012

KEPALA BAPPEDA  
KABUPATEN BANTAENG

ABD. WAHAB, SE. MSi  
Nip. 19660513 |||99203 1 009

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas PetunjukNyalah sehingga perhitungan dan penyusunan Buku Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terlaksana dengan baik.

Perhitungan dan penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah sebagai salah satu bentuk upaya BPS dalam melengkapi keragaman data yang sangat dibutuhkan dalam perencanaan, evaluasi dan penentuan kebijakan pembangunan Kabupaten Bantaeng.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya PDRB tahun 2010 disajikan dalam bentuk harga berlaku dan harga konstan tahun 2000, dan data yang disajikan adalah data 5 tahun terakhir yaitu data tahun 2007 sampai tahun 2011.

Perhitungan dan penyusunan PDRB ini terwujud berkat kerjasama antara Badan Pusat Statistik dan Bappeda Kabupaten Bantaeng.

Diharapkan bahwa publikasi ini akan banyak membantu berbagai pihak terutama Pemda Kabupaten Bantaeng dan instansi lainnya baik pemerintah maupun swasta untuk menyusun perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah Kabupaten Bantaeng.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu, kami ucapkan banyak terima kasih, semoga publikasi ini bermanfaat.

Bantaeng, Juli 2012  
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BANTAENG

H. A. BACHTIAR KASIM, SE  
NIP. 195612311975121001

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Sambutan Ketua Bappeda Bantaeng.....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Grafik.....	v
Daftar Tabel Lampiran.....	vi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1. U m u m.....	1
1.2. Beberapa Konsep dan Definisi .....	2
1.3. Metode Penghitungan .....	6
1.4. Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan .....	7
<b>BAB II      ULASAN SINGKAT PDRB KABUPATEN BANTAENG</b>	
2.1. Produk Domestik Regional Bruto Bantaeng .....	9
2.2. Pertumbuhan Ekonomi .....	13
2.3. Pertumbuhan Riil Setiap Sektor .....	16
2.4. Struktur Ekonomi Kabupaten Bantaeng .....	35
2.5. PDRB Per Kapita .....	38

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. Perkembangan PDRB Kabupaten Bantaeng dan Sul-Sel Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007-2011 .....	12
Tabel 2. Pertumbuhan PDRB Kab. Bantaeng Tahun 2007-2011 ...	14
Tabel 3. Pertumbuhan Riil Setiap Sektor Kabupaten Bantaeng Tahun 2007-2011 (%) .....	17
Tabel 4. Pertumbuhan Sektor Pertanian Kab. Bantaeng Menurut Subsektor Tahun 2007-2011 (%) .....	21
Tabel 5. Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian Kab. Bantaeng Tahun 2007-2011 (%) .....	24
Tabel 6. Pertumbuhan Sektor Industri Pen2007-2011 golongan Kab. Bantaeng Menurut Subsektor Tahun 2007-2011 (%) .....	26
Tabel 7. Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Kab. Bantaeng Tahun 2007-2011 (%) .....	30
Tabel 8. Pertumbuhan Sektor Angkutan dan Komunikasi Kab. Bantaeng Tahun 2007-2011 (%) .....	32
Tabel 9. Pertumb Sektor Bank, Lemb.Keu Tanpa Bank,sewa Bangunan dan J. Perusahaan Kab. Bantaeng Tahun 2007-2011 (%) .....	33
Tabel 10. Persentase Kontribusi PDRB Per Sektor Ekonomi) Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007-2011 (%) .....	36
Tabel 11. Rata-Rata PDRB Per Kapita Penduduk Kab. Bantaeng dan Sul-Sel Tahun 2007-2011 (Rupiah) .....	40

## DAFTAR GRAFIK

	<i>Halaman</i>
Grafik 1. Pertumbuhan Ekonomi Kab. Bantaeng Tahun 2007-2011 (%) .....	15
Grafik 2. Pertumbuhan PDRB Kab Bantaeng Tahun 2007-2011 (%) .....	16
Grafik 3. Pertumbuhan Ekonomi Tiap Sektor Kab. Bantaeng Tahun 2011 (%) .....	19
Grafik 4. Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Tahun 2007-2011 (%) .....	20
Grafik 5. Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Kab. bantaeng Tahun 2007-2011 (%).....	23
Grafik 6. Pertumbuhan Sektor Industri Tahun 2007-2011 (%) .....	28
Grafik 8. Persentase Struktur Ekonomi Kab. Bantaeng Tahun 2010 (%) .....	38
Grafik 9. PDRB Perkapita Kab. Bantaeng dan Sul-Sel Tahun 2007-2011 (Rupiah) ..	41
Grafik 10. PDRB Perkapita Kab. Bantaeng Tahun 2007-2011 (Rupiah) .....	42

#### DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Tabel 1.1.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Berlaku , Tahun 2007-2011 (Juta Rp) .....	43
Tabel 1.2.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2007-2011 (Juta Rp) ...	44
Tabel 2.1.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007-2011 (%) .....	45
Tabel 2.2.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2007-2011 (%) .....	46
Tabel 3.1.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007-2011 (%) .....	47
Tabel 3.2.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2007-2011 (%) .....	48
Tabel 4.1.	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007-2011 (%) .....	49
Tabel 4.2.	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2007-2011 (%) .....	50
Tabel 5.0.	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bantaeng Tahun 2007-2011 (%) .....	51
Tabel 6.0.	Produk Domestik Regional Bruto Dan Angka Perkapita Kabupaten Bantaeng Atas Dasar Harga Berlaku dan konstan Tahun 2007-2011 (Juta Rp) .....	52



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 . U m u m**

Program Pembangunan khususnya dalam menentukan kebijakan untuk memacu pembangunan ekonomi daerah diarahkan pada sector-sektor ekonomi, untuk dapat mendorong pertumbuhannya juga menggali potensi daerah yang ada dan untuk peningkatan kesejahteraan rakyat, selain tetap konsisten dengan program pengentasan kemiskinan dan program menggalakkan ekonomi kerakyatan.

Untuk mengetahui sampai sejauh mana hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan maupun sasaran serta target target pembangunan yang ingin dicapai, maka diperlukan suatu ukuran yang bersifat kuantitatif. Salah Satu diantara ukuran dimaksud adalah data statistik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau biasa disebut Pendapatan Regional.

Untuk memenuhi maksud tersebut, telah dihitung dan disusun statistik PDRB Kabupaten Bantaeng tahun 2012. Adapun beberapa kegunaan data PDRB antara lain untuk :

- a. Mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan setiap sektor daerah ini.
- b. Mengetahui struktur dan pergeseran struktur perekonomian daerah.
- c. Mengetahui besarnya PDRB perkapita penduduk daerah.
- d. Sebagai salah satu indikator komponen penyusunan DAU.

## **1.2. Beberapa Konsep dan Definisi**

Berikut ini dijelaskan beberapa konsep dan definisi yang dipakai dalam penghitungan PDRB Kabupaten Bantaeng.

### **1.2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).**

Nilai tambah bruto adalah tambahan nilai yang ditimbulkan oleh aktifitas faktor-faktor produksi dalam merubah/memproses bahan baku dan penolong sehingga lebih dekat kepada pengguna atau nilai barang dan jasa yang ditimbulkan oleh faktor produksi. Apabila seluruh nilai tambah bruto atau nilai barang dan jasa yang ditimbulkan oleh faktor-faktor produksi dalam wilayah tertentu dan dalam jangka

tertentu dijumlahkan maka diperoleh Produk Domestik Regional Bruto.

PDRB bisa disajikan dari tiga segi.

**a. Dari Segi Produksi.**

PDRB adalah jumlah nilai netto produksi barang dan jasa yang diproduksi pada suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

**b. Dari segi Pendapatan.**

PDRB adalah jumlah balas jasa (pendapatan) yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi diwilayah tertentu pada jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

**c. Dari segi Pengeluaran.**

PDRB adalah jumlah pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga, konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap perubahan stok (inventori), dan ekspor netto disuatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

**1.2.2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku.**

PDRB atas dasar harga berlaku adalah jumlah nilai produksi, pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

**1.2.3. PDRB Atas Dasar Harga Konstan.**

PDRB atas dasar harga konstan adalah jumlah nilai produksi, pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga pasar yang “tetap” pada tahun dasar. Dalam publikasi ini harga pasar yang tetap itu adalah harga-harga pada keadaan tahun 2000. Biasanya disebut PDRB harga konstan dengan tahun dasar 2000.

**1.2.4. PDRN (Produk Domestik Regional Neto) Atas Dasar Harga Pasar.**

PDRN atas dasar harga pasar adalah PDRB dikurangi dengan nilai penyusutan barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama setahun.

**1.2.5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Produksi.**

PDRN atas dasar biaya faktor produksi adalah nilai PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan nilai pajak tidak langsung netto pada tahun yang bersangkutan.

**1.2.6. Pendapatan Regional (Regional Income).**

Pendapatan Regional adalah nilai PDRN atas dasar biaya faktor ditambah dengan pendapatan neto (Pendapatan yang masuk dikurangi dengan pendapatan yang keluar). Karena arus pendapatan diatas sulit dihitung, maka pendapatan regional dianggap sama PDRN atas biaya faktor.

**1.2.7. Pendapatan Perkapita.**

Pendapatan perkapita adalah PDRN atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun untuk tahun yang sama.

**1.2.8. Penyusutan Barang Modal Tetap.**

Penyusutan barang modal tetap adalah susutnya nilai suatu barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi.

### **1.2.9. Pajak Tidak Langsung Neto.**

Pajak tidak langsung neto adalah pajak tak langsung dikurangi subsidi yang diberikan kepada produsen pada tahun yang sama.

### **1.3. Metode Penghitungan**

Beberapa metode yang dipakai dalam menghitung PDRB Kabupaten Bantaeng sebagai berikut:

#### **1.3.1. Metode Langsung**

Dalam metode ini ada tiga cara pendekatan yang dipakai dalam menghitung PDRB yaitu:

- a. **Pendekatan Produksi**, yaitu menghitung nilai tambah dari semua sektor ekonomi dimana nilai tambah itu diperoleh setelah mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.
- b. **Pendekatan Pendapatan**, yaitu menghitung jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi.
- c. **Pendekatan Pengeluaran**, yaitu menghitung jumlah pengeluaran konsumsi akhir atas barang dan jasa yang

diproduksi maupun diimpor dari luar wilayah (Kabupaten Bantaeng), dan perubahan stok.

### **1.3.2. Metode Tidak Langsung**

Didalam cara ini, penghitungan PDRB untuk sektor tertentu dilakukan dengan mengalokasikan PDB atau nilai tambah dari setiap sektor/subsektor komoditas/kegiatan usaha dari lingkup nasional/multi regional dengan menggunakan indikator yang relevan.

### **1.4. Perhitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000**

Untuk menghitung PDRB atas dasar harga konstan 2000 digunakan cara yaitu:

- 1.4.1. Cara Revaluasi**, yaitu menilai kembali PDRB sesuai harga pada tahun dasar (dalam hal ini tahun 2000). Baik produksi, biaya antara, penyusutan maupun pajak tidak langsung dinilai dengan harga pada tahun dasar tersebut.
- 1.4.2. Cara Ekstrapolasi**, yaitu menghitung nilai tambah masing-masing tahun dengan cara mengalikan nilai pada tahun dasar dengan

indeks produksi untuk masing-masing kegiatan/ komoditas yang relevan.

**1.4.3. Cara Deflasi**, yaitu menghitung nilai tambah masing-masing tahun dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan indeks harga untuk masing-masing kegiatan yang relevan.

**1.4.4. Cara Deflasi Berganda**, dalam hal ini yang dideflasikan adalah nilai produksi (output) dan biaya antaranya. Kemudian nilai tambah atas dasar harga konstan dihitung dengan cara mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.



## **BAB II**

### **ULASAN SINGKAT PDRB KABUPATEN BANTAENG**

#### **2.1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bantaeng**

Setelah berhasil mengembangkan beberapa produk unggulan di sektor pertanian, tahun 2011 Kabupaten Bantaeng terus melanjutkan pembangunan di segala sektor guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lebih maju secara ekonomi sebanding dengan kabupaten lain yang ada di Sulawesi Selatan. Selain sektor pertanian, sektor pariwisata menjadi fokus perhatian pemerintah di wilayah ini sehingga diharapkan lewat sektor pariwisata perekonomian Bantaeng semakin meningkat, karena dengan dikembangkannya sektor pariwisata akan memicu perkembangan sektor transportasi, hotel, rumah makan, industri dan perdagangan.

Kekayaan alam yang dimiliki Kabupaten Bantaeng menghasilkan keragaman hayati dan hewani yang dapat bernilai ekonomis. Dengan kondisi alam yang sangat cocok dengan berbagai jenis hewan dan tanaman, memberikan peluang daerah Bantaeng untuk dikembangkan

menjadi sentra produksi beberapa komoditas unggulan, sehingga Bantaeng bisa menjadi sentra penghasil benih dan bibit unggul.

Beberapa komoditi yang sudah berhasil dikembangkan adalah tanaman pangan yaitu padi, jagung, talas, ubi kayu, kacang hijau dan kacang tanah. Khusus untuk tanaman talas, daerah ini akan menjadi penghasil bibit tanaman talas dan akan disuplai ke daerah lain yang membutuhkan. Sedangkan untuk tanaman sayuran yang telah dikembangkan seperti kol, kentang, wortel, labu siam, bawang merah dan petsai, menjadikan Kabupaten Bantaeng menjadi penyuplai komoditi ini di kawasan Selatan Sulawesi Selatan. Tanaman buah-buahan yang sudah berhasil dikembangkan seperti mangga, strawberi dan apel. Pengembangan budidaya tanaman apel dan strawberi di daerah ini menjadi pemicu banyaknya wisatawan lokal yang berkunjung ke Bantaeng.

Di bidang perternakan, selain ayam di daerah ini cocok dikembangkan ternak sapi, kuda dan kambing. Di bidang perkebunan iklim sebagian besar wilayah kabupaten Bantaeng cocok untuk tanaman kakao, kapuk, kopi, cengkeh dan kelapa. Di bidang perikanan khususnya budidaya rumput laut daerah ini berhasil merubah perekonomian

masyarakat pesisir yang identik dengan masyarakat berpenghasilan rendah menjadi masyarakat yang berpenghasilan memadai. Selain itu, telah dikembangkan budidaya ikan air tawar yang kedepannya Kabupaten Bantaeng akan menjadi Kabupaten produsen bibit ikan air tawar.

Keberhasilan yang telah dicapai di bidang pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan dan kehutanan menyebabkan sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar pada PDRB Kabupaten Bantaeng.

Demikian halnya dibidang perindustrian daerah ini berpacu dan berbenah membuka industri untuk mengolah bahan baku yang tersedia cukup banyak di daerah ini. Industri yang sudah ada antara lain industri pengalengan ikan, industri batik dan industri pembuatan kue kering dengan bahan baku dari jagung dan rumput laut

Peluang usaha yang berhasil diciptakan diharapkan membuka lowongan kerja di daerah ini, sehingga dapat mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan dan menambah daya beli masyarakat.

Dari hasil perhitungan PDRB Kabupaten Bantaeng 2011 memberikan gambaran pencapaian hasil yang menggembirakan karena beberapa sektor mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan.

Demikian halnya apabila dilihat dari konstribusi PDRB Bantaeng terhadap PDRB Sulawesi Selatan yang semakin meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Perkembangan PDRB Kab. Bantaeng dan Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2007 – 2011**

Tahun	PDRB Sul – Sel (Jutaan Rp)	PDRB Kab. Bantaeng (Jutaan Rp.)	Peranan PDRB Bantaeng thdp PDRB Sul-Sel
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	69.271.924,56	1.030.103,94	1,49
2008	85.143.191,27	1.245.480,04	1,52
2009	99.707.775,80	1.532.794,97	1,60
2010	117.612.050,92	1.831.773,14	1,61
2011	137.146.162,09	2.179.096,90	1,63
<b>Rata-rata</b>			<b>1,57</b>

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Kontribusi PDRB Kabupaten Bantaeng terhadap PDRB Sulawesi Selatan pada tahun 2011 semakin meningkat yaitu dari 1,61 persen di tahun 2010 menjadi 1,63 persen pada tahun 2011. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan perekonomian Kabupaten Bantaeng semakin meningkat sehingga nilai PDRB yang diciptakan semakin tinggi.

## **2.2. Pertumbuhan Ekonomi.**

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari besarnya nilai PDRB yang berhasil diciptakan pada tahun tertentu dibandingkan dengan nilai PDRB tahun sebelumnya. Dimana Nilai PDRB yang digunakan itu adalah Nilai PDRB atas dasar harga konstan. Penggunaan nilai atas dasar harga konstan ini karena telah dikeluarkannya pengaruh perubahan harga, sehingga perubahan yang diukur merupakan pertumbuhan ekonomi.

Sejak tahun 2002 pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun regional dihitung dengan menggunakan harga konstan 2000 sebagai tahun dasar, yang sebelumnya menggunakan tahun dasar tahun 1993.

Perubahan tahun dasar untuk perhitungan PDRB atas dasar harga konstan biasanya dilaksanakan setiap sepuluh tahun, kecuali apabila pada periode sepuluh tahun tersebut terjadi gejolak ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantaeng Tahun 2011 sebesar 8.43 persen, lebih tinggi bila dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2010 yang tumbuh 7.90 persen. Pertumbuhan tersebut didukung oleh beberapa sektor yang mengalami peningkatan pertumbuhan ditahun 2011 ini.

Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2. Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bantaeng  
Tahun 2007 – 2011**

Tahun	Harga Berlaku		Harga Konstan	
	Jumlah (jutaan Rp)	Pertumbuhan (%)	Jumlah (jutaan Rp)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	1,030,103.94	14,57	602.738,01	5,37
2008	1,245,480.65	20.91	643.308,24	6,73
2009	1.532.794,97	23,07	692.237,35	7,61
2010	1.831.709,60	19,51	746,908.74	7,90
2011	2.179.096,90	18,97	809,863.38	8,43
<b>Rata-rata</b>		<b>19.41</b>		<b>7.21</b>

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Pada Tabel 2 di atas disajikan pertumbuhan PDRB Kabupaten Bantaeng tahun 2007 – 2011 dalam 2 versi yaitu berdasarkan harga berlaku dan harga konstan. Pertumbuhan PDRB menurut harga konstan dapat dikatakan sebagai pertumbuhan ekonomi secara riil.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantaeng pada kurun waktu 2007-2008 mengalami pertumbuhan yang masih di bawah 7 persen.

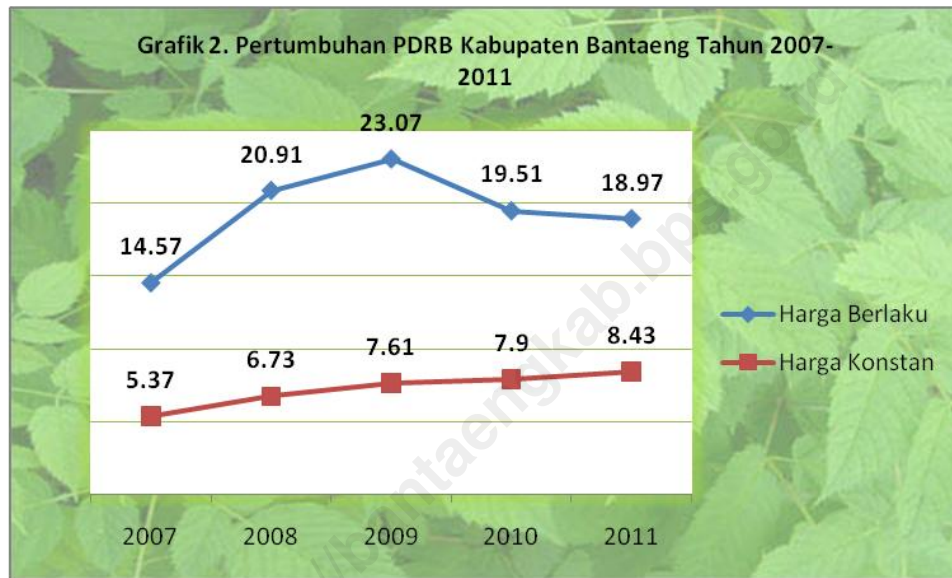
7 persen. Pada kurun waktu tahun 2009 - 2011 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan yang cukup tinggi, diatas 7 persen.



Hal ini dapat dilihat pada grafik 1 diatas bahwa selama kurun waktu 5 tahun terakhir pertumbuhan PDRB terus mengalami peningkatan.

Pada grafik 2 juga dapat dilihat semakin baiknya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantaeng dan diharapkan semakin baiknya pergerakan ekonomi masyarakat di Kabupaten Bantaeng. Pada tahun 2011 merupakan tahun ketiga pertumbuhan ekonomi yang dicapai Kabupaten Bantaeng tumbuh di atas tujuh persen. Hal itu diharapkan akan membawa pengaruh yang baik bagi iklim investasi dan semakin baiknya ekonomi masyarakat Kabupaten Bantaeng.

Pertumbuhan ekonomi yang dicapai pada tahun 2011 didukung oleh beberapa sektor yang tumbuh cukup signifikan. Selain itu pada tahun 2011 ini masih terdapat beberapa sektor yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang dapat tumbuh lebih baik lagi.



Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

### 2.3. Pertumbuhan Riil Setiap Sektor.

Pertumbuhan ekonomi secara riil setiap sektor menggambarkan Bergeraknya Sektor ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.



Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Beberapa sektor mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi sebagai dampak ditingkatkannya penggunaan sumber daya yang dimiliki sektor ekonomi tersebut dan dihapakan hasil dari pertumbuhan yang timbul secara nyata betul-betul dapat dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Bantaeng.

**Tabel 3. Pertumbuhan Riil Setiap Sektor di Kabupaten Bantaeng  
Tahun 2007 - 2011 (persen)**

No.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	4.27	5.77	6,81	7.65	7.18
2	Pertambangan & Penggalian	3.48	6.03	18,29	19.61	15.52
3	Industri Pengolahan	3,56	6.69	7,26	5.39	10.18
4	List. Gas, Air Bersih	8,02	8.23	3,26	7.96	6.95
5	Bangunan	8,78	7.77	10,14	12,16	8,66
6	Perdag, Rest, Hotel	5,47	6.57	6,63	8,28	10,74
7	Angk. Komunikasi	11,58	18.62	14,82	9,45	12,50
8	Bank & Lmb Keuangan	8,54	11.31	8,72	11,68	13,00
9	Jasa - jasa	6,73	6,06	8,40	4,47	7,73
	<b>PDRB</b>	<b>5.37</b>	<b>6.73</b>	<b>7,61</b>	<b>7,90</b>	<b>8,43</b>

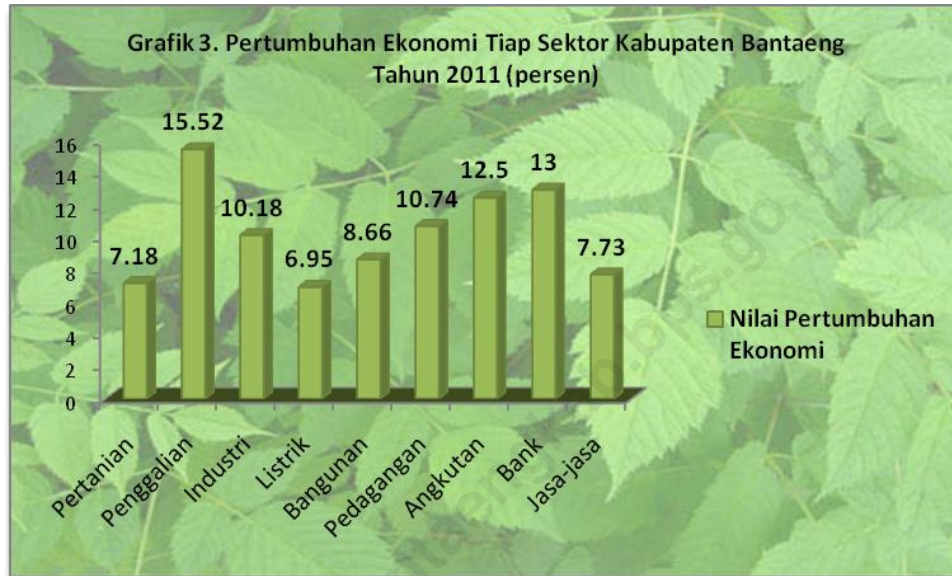
Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Dari tabel dan gambar dapat dilihat bahwa sektor pertambangan dan penggalian mengalami pertumbuhan yang paling tinggi dibandingkan sektor lain. Hal ini terjadi karena adanya lanjutan penimbunan dan pengaspalan jalan yang dilakukan hampir disemua jalan yang ada di Bantaeng, walaupun volumenya tidak sebanyak ditahun 2010.

Selain itu sektor bank dan Lembaga Keuangan Lainnya juga mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena selain subsektor bank yang mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, subsektor lembaga keuangan non bank juga mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, dipicu oleh kegiatan pegadaian di daerah ini yang semakin meningkat.

Sektor perdagangan hotel dan restoran juga mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi sebagai akumulasi ketiga subsektor yang mendukungnya mengalami peningkatan pertumbuhan. Subsektor hotel mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yang diikuti oleh subsektor restoran sebagai dampak semakin banyaknya pengunjung yang menggunakan fasilitas hotel dan restoran.

Sektor listrik, gas dan air minum mengalami pertumbuhan paling sedikit dibanding sektor yang lain, sebagai akibat dari subsektor listrik yang pertumbuhannya turun dari 8.06 persen menjadi 6.29 persen.

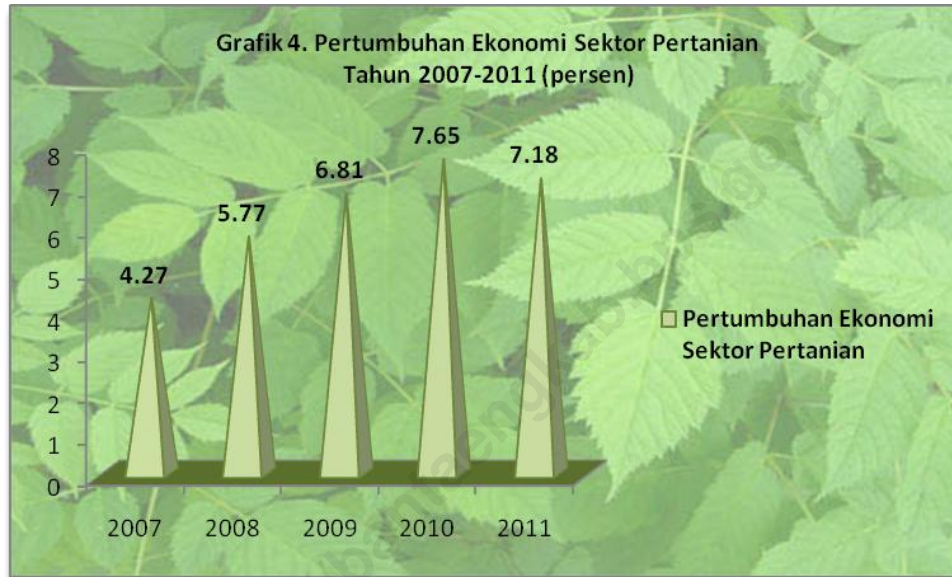


### 2.3.1 Sektor Pertanian

Sektor pertanian pada tahun 2011 ini tumbuh sebesar 7.18 persen dipicu oleh subsektor tabama yang mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi dibanding tahun sebelumnya, Pertumbuhan subsektor tabama dipicu oleh meningkatnya produksi padi dan jagung di tahun 2011.

Hanya produksi sayur-sayuran dan buah-buahan yang sedikit mengalami penurunan ditahun 2011 ini.

Sektor peternakan dan kehutanan juga meningkat pertumbuhannya. Sedangkan untuk sektor perikanan dan perkebunan



ditahun 2011 mengalami penurunan pertumbuhan, sebagai akibat turunnya produksi di dua subsektor tersebut. Pada subsektor perikanan mengalami penurunan pertumbuhan sebagai akibat turunnya produksi rumput laut karena banyak petani rumput laut yang mengalami gagal panen akibat rumput lautnya terserang hama/penyakit.

Ditahun 2011 ini beberapa subsektor mengalami penurunan pertumbuhan dan ada juga beberapa komoditas yang mengalami kenaikan pertumbuhan. Untuk mengetahui lebih jelas pertumbuhan ekonomi sektor pertanian tahun 2011 disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Pertumbuhan Sektor Pertanian menurut Subsektor  
Tahun 2007 – 2011(Persen)**

No.	Subsektor	Tahun				
		2007	2008	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tabama	1.85	5.07	4,75	4,97	6,34
2	Perkebunan	7.74	1.2	3,35	3,54	3,32
3	Peternakan	3.32	4.14	4,54	10,07	16,50
4	Kehutanan	2.72	3.26	7,69	3,53	10.79
5	Perikanan	10.27	10.83	14,85	15,62	8,31
	<b>Pertanian</b>	<b>4.27</b>	<b>5.77</b>	<b>6.81</b>	<b>7.65</b>	<b>7.18</b>

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng -\*Angka sementara

Berbeda dengan tahun 2010 dimana produksi padi dan jagung turun dari tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2011 ini subsektor tabama mengalami pertumbuhan cukup signifikan karena komoditi padi dan jagung meningkat produksinya, sehingga subsektor tabama tumbuh

sebesar 6,34 persen, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya tumbuh sebesar 4,97 persen. Untuk subsektor perkebunan laju pertumbuhan tahun 2011 tumbuh 3,32 persen sedikit lebih kecil dari tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,54 persen. Hal ini disebabkan oleh produksi beberapa komoditi perkebunan yang mengalami penurunan ditahun 2011 ini. Sedangkan Subsektor peternakan pertumbuhannya mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebagai akibat tingginya produksi daging sapi ditahun 2011. Pada tahun 2010 subsektor ini tumbuh hanya 10,07 persen, sedang tahun 2011 tumbuh menjadi 16,50 persen.

Subsektor kehutanan juga mengalami kenaikan pertumbuhan di tahun 2011 ini karena produksi kayu gelondongan yang pada tahun 2010 turun, kembali naik produksinya di tahun 2011. Selain itu peroduksi bambu juga mengalami peningkatan di tahun ini sehingga subsektor kehutanan tumbuh sebesar 10,79 persen di tahun 2011.

Subsektor perikanan mengalami penurunan pertumbuhan dari 15,62 persen ditahun 2010 menjadi 8,31 persen ditahun 2011. Jumlah rumah tangga yang membudidayakan rumput laut secara total

meningkat, tapi akibat serangan hama dan iklim yang tidak mendukung mengakibatkan produksi rumput laut turun di tahun 2011.



Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

### 2.3.2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sebagaimana tahun sebelumnya, tahun ini Subsektor Pertambangan dan penggalian masih merupakan sektor yang mengalami pertumbuhan paling tinggi. Hal ini sebagai akibat adanya perbaikan jalan secara besar-besaran yang membutuhkan bahan galian yang cukup

banyak. Bahan galian yang digunakan untuk pembangunan jalan dan jembatan hampir semuanya merupakan hasil tambang dari daerah ini. Pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian ditahun 2011 sebesar 15,52 persen, lebih kecil dibanding tahun 2010 yang tumbuh sebesar 19,61 persen. Penurunan ini disebabkan volume pembangunan jalan dan jembatan yang dibangun 2011 lebih kecil, karena hanya merupakan lanjutan pembangunan tahun sebelumnya.

**Tabel 5. Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian  
Kab. Bantaeng menurut subsektor Tahun 2007 – 2011**

No.	Subsektor	Tahun				
		2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertambangan	-	-	-	-	-
2	Penggalian	3.48	6.03	18.29	19.61	15.52
	<b>Pertambangan &amp; Penggalian</b>	<b>3.48</b>	<b>6.03</b>	<b>18.29</b>	<b>19.61</b>	<b>15.52</b>

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng



### **2.3.3. Sektor Industri Pengolahan**

Sektor industri pengolahan pada tahun 2011 laju pertumbuhannya cukup tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu tumbuh sebesar 10,18 persen, sedangkan pada tahun 2010 hanya sebesar 5,39 persen. Hal ini disebabkan hampir semua subsektor industri yang mendukung sektor ini mengalami peningkatan pertumbuhan. Subsektor industri yang mengalami peningkatan pertumbuhan antara lain subsektor industri tekstil, barang kulit dan alas kaki, kelompok industri barang kayu dan hasil hutan lainnya, kelompok industri kertas dan barang cetakan, kelompok industri semen dan barang galian bukan logam, kelompok industri alat angkutan, mesin dan peralatannya dan kelompok industri barang lainnya.

Subsektor industri pengolahan yang turun pertumbuhannya ditahun 2011 ini hanya subsektor makanan, minuman dan tembakau tumbuh hanya sebesar 5,26 persen lebih rendah dari tahun 2010 yang tumbuh 6,74 persen.

Peningkatan pertumbuhan di beberapa subsektor industri yang ada memberikan peluang kerja bagi masyarakat Kabupaten Bantaeng. Subsektor industri tekstil, barang kulit dan alas kaki mengalami

peningkatan pertumbuhan yang cukup tinggi sebagai akibat semakin berkembangnya industri kasur di daerah ini.

**Tabel 6. Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan Di Kab.Bantaeng Menurut Subsektor Tahun 2007-2011 (persen)**

No.	Subsektor	Tahun				
		2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Makanan,Minuman & Tembakau	4,51	5.67	7,25	6,74	5,26
2	Tekstil, Brg Kulit & Alas Kaki	4,89	5.43	7,45	2,94	42,86
3	Brg. Kayu & Hasil Hutan Lainnya	2,55	6.86	7,45	3,53	7,95
4	Kertas dan Barang Cetak	3,95	5.62	2,42	6,25	17,65
5	Pupuk Kimia & Brg Dari Karet	-	-	-	-	-
6	Semen & Brg Galian Bukan Obat	4,23	8.17	9,76	9,52	13,04
7	Logam Dasar Besi & baja	3,32	5.88	5,92	3,57	-
8	Alat Angk. Mesin & Peralatannya	4,56	9.86	2,22	7,14	13,33
9	Barang Lainnya	7,61	9.66	2,70	7,15	36,33
	<b>Industri Pengolahan</b>	<b>3,56</b>	<b>6.69</b>	<b>7,26</b>	<b>5,39</b>	<b>10,18</b>

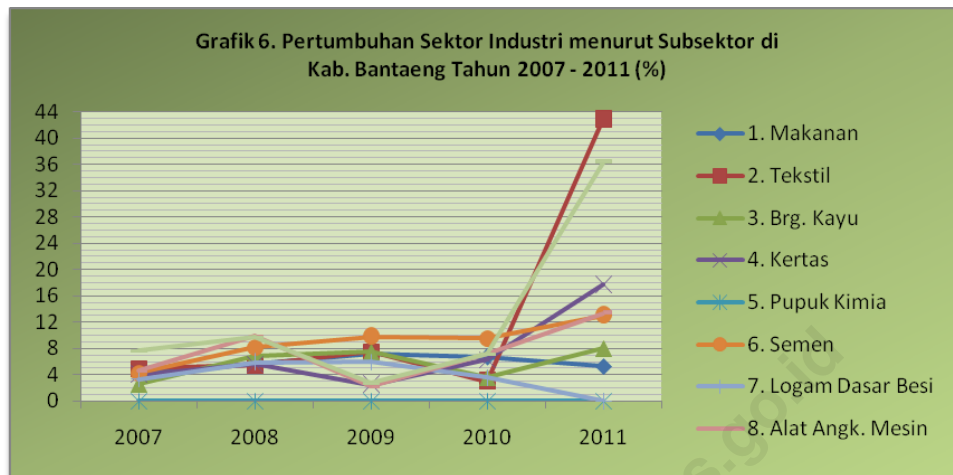
Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Industri kasur ini membuka lapangan kerja masyarakat di beberapa desa dan mengoptimalkan penggunaan bahan baku kapuk yang banyak

tersedia di daerah ini. Demikian juga halnya pada subsektor industri barang lainnya dan subsektor industri kertas dan barang cetakan, pertumbuhannya cukup tinggi diantaranya dipicu oleh pembuatan pagar besi dan fotocopy.

Sejak tahun 2005 penghitungan PDRB Sektor industri disajikan dalam subsektor berdasarkan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KLUI). Dengan Perhitungan berdasarkan KLUI ini maka sektor industri pengolahan disajikan dalam 9 subsektor.

Pertumbuhan sektor industri selama periode tahun 2007 – 2011, adalah sebesar 3,56 tahun 2007, 6,69 tahun 2008, 7,26 persen tahun 2009, 5,39 persen tahun 2010 dan 10,18 persen di tahun 2011. Pada kurun waktu lima tahun, untuk pertama kalinya sektor industri pengolahan tumbuh diatas sepuluh persen.



#### 2.3.4 Listrik, Gas dan Air Bersih

Pada sektor ini tahun 2011 sedikit mengalami penurunan pertumbuhan yakni dari 7,96 persen ditahun 2010 menjadi 6,95 persen pada tahun 2011. Hal ini disebabkan subsektor listrik tahun 2011 pertumbuhannya turun dari 8,06 persen tahun 2010 menjadi 6,29 persen ditahun 2011. Sedangkan subsektor air bersih mengalami peningkatan pertumbuhan dari 7.23 persen pada tahun 2010 menjadi 11,86 persen ditahun 2011.

### **2.3.5 Bangunan**

Sektor Bangunan Tahun 2011 sedikit mengalami penurunan pertumbuhan dari tahun sebelumnya menjadi 8,66 persen. Hal ini disebabkan karena pembangunan jalan dan jembatan ditahun 2011 hanya merupakan lanjutan tahun sebelumnya sehingga nilai bangunan yang ada lebih kecil dibanding tahun sebelumnya.

Sektor Bangunan selama kurun waktu 5 tahun terakhir pertumbuhannya berfluktuasi, dimana pada tahun 2007 pertumbuhan sektor ini baru mencapai angka 8,78 persen. Kurun waktu 2 tahun yaitu 2007 dan 2008 pertumbuhan sektor ini berturut-turut mengalami penurunan, nanti setelah tahun 2009 dan 2010 sektor ini kembali mengalami kenaikan pertumbuhan masing-masing 10,14 persen dan; 12,16 persen.

### **2.3.6. Perdagangan, Hotel dan Restoran**

Sektor perdagangan, hotel dan restoran pada tahun 2011 mengalami pertumbuhan yang lebih baik dibanding tahun 2010. Pada tahun 2010 sektor ini hanya tumbuh sebesar 8,28 persen, sedangkan pada tahun 2011 pertumbuhannya mencapai angka sebesar 10,74 persen.

**Tabel 7. Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Kab. Bantaeng menurut Subsektor Tahun 2007-2011 (%)**

No.	Subsektor	Tahun				
		2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Perdag. Besar/Eceran	5.6	6.24	6.38	8.19	10.4
2	H o t e l	2.5	8.61	9.38	7.35	12.47
3	Restoran	3.26	13.23	11.11	10.29	16.77
	<b>Perdag. Hotel &amp; Restoran</b>	<b>5.47</b>	<b>6.57</b>	<b>6.63</b>	<b>8.28</b>	<b>10.74</b>

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Pertumbuhan sektor ini dipicu oleh ketiga subsektor yang mendukungnya, yaitu subsektor restoran, hotel dan perdagangan besar, eceran. Subsektor restoran tumbuh dari 10,29 persen ditahun 2010 menjadi 16,77 persen ditahun 2011. Sedangkan subsektor hotel ditahun 2010 tumbuh 7,35 persen menjasi 12,47 persen ditahun 2011 dan subsektor perdagangan besar dan eceran tumbuh dari 8,19 persen di tahun 2010 menjadi 10,40 ditahun 2011.

### **2.3.7. Angkutan dan Komunikasi**

Sektor angkutan dan komunikasi tahun 2011 mengalami peningkatan pertumbuhan dari 9,45 persen ditahun 2010 menjadi 12,50 persen ditahun 2011. Hampir semua subsektor yang mendukung sektor ini mengalami peningkatan pertumbuhan, hanya subsektor jasa penunjang angkutan yang pertumbuhannya turun. Subsektor angkutan jalan raya naik dari 7,97 persen ditahun 2010 menjadi 8,52 persen ditahun 2011, hal ini disebabkan oleh semakin baiknya mobilitas penduduk baik dari perdesaan ke ibukota Kabupaten Bantaeng maupun antar Kabupaten lainnya karena sarana jalan yang ada di Bantaeng, sudah bagus.

Sedangkan untuk subsektor angkutan laut pertumbuhannya naik dari 2,18 persen menjadi 3,03 persen. Subsektor komunikasi juga mengalami kenaikan pertumbuhan yaitu dari 10,47 persen ditahun 2010 menjadi 15,32 persen ditahun 2011. Hanya subsector jasa penunjang angkutan yang sedikit mengalami penurunan pertumbuhan yaitu dari 9,16 persen di tahun 2010 menjadi 2,39 persen di tahun 2011.

**Tabel 8. Pertumbuhan Sektor Angkutan dan Komunikasi  
Kabupaten Bantaeng Tahun 2007-2011 (%)**

No.	Subsektor	Tahun				
		2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Angk Jln Raya	9,52	18,60	7,39	7,97	8,52
2	Angk Laut	3,23	3,09	2	2,18	3,03
3	Angk Udara	-	-	-	-	-
4	Jasa Penj Angk.	8,21	6,25	8,26	9,16	2,39
5	Komunikasi	13,38	19,44	20,37	10,47	15,32
	<b>Angk. &amp; Komunikasi</b>	<b>11,58</b>	<b>18,62</b>	<b>14,82</b>	<b>9,45</b>	<b>12,50</b>

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

### 2.3.8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan tahun 2011 mengalami peningkatan pertumbuhan dari 11,68 persen ditahun 2010 persen menjadi 13,00 persen ditahun 2011. Selain subsektor bank yang mengalami pertumbuhan, bertambahnya jumlah pegadaian dan lembaga pembiayaan lainnya juga memicu pertumbuhan pada subsektor lembaga keuangan tanpa bank. Dimana subsektor ini tahun 2010 tumbuh 24,57



persen sedangkan ditahun 2011 menjadi 30,32 persen. Subsektor sewa bangunan dan jasa perusahaan mengalami sedikit pertumbuhan ditahun 2011.

Tabel 9. Pertumbuhan Sektor Bank, Lembaga Keuangan Tanpa Bank, - Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan Tahun 2007-2011(%)

No.	Subsektor	Tahun				
		2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	B a n k	16,73	19.44	14.12	13.31	16.88
2	Lembaga Keuangan Tanpa Bank	2,50	3.07	11,63	24.57	30.32
3	Sewa Bangunan	5,53	8.05	5,65	9.84	9.38
4	Jasa Perusahaan	4,35	6.07	7.03	9.24	7.53
	<b>Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan</b>	<b>8,54</b>	<b>11.31</b>	<b>8.72</b>	<b>11.68</b>	<b>13</b>

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

### 2.3.9 Jasa-Jasa

Sektor jasa-jasa tahun 2011 mengalami peningkatan pertumbuhan, pada tahun 2010 sektor ini tumbuh sebesar 4,23 persen,

sedangkan ditahun 2011 tumbuh 7,73 persen. Peningkatan pertumbuhan ini disebabkan oleh subsektor yang mendukungnya baik jasa pemerintahan maupun jasa swasta mengalami peningkatan pertumbuhan ditahun 2011. Jasa pemerintahan dan pertahanan pertumbuhannya 4,23 persen ditahun 2010 menjadi 7,57 persen ditahun 2011. Demikian juga halnya untuk jasa Swasta, semua subsektornya mengalami peningkatan pertumbuhan. Jasa sosial kemasyarakatan mengalami peningkatan pertumbuhan dari 6,78 persen ditahun 2010 menjadi 11,98 persen ditahun 2011. Untuk jasa hiburan dan rekreasi pertumbuhannya naik dari 6,16 persen ditahun 2010 menjadi 6,37 persen ditahun 2011. Demikian juga halnya dengan jasa perorangan dan rumah tangga naik dari 8,58 persen ditahun 2010 menjadi 9,16 persen ditahun 2011.

#### **2.4. Struktur Ekonomi Kabupaten Bantaeng**

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, sektor pertanian masih merupakan sektor andalan, memberikan sumbangan terbesar dalam pembentukan nilai total PDRB Kabupaten Bantaeng. Struktur ekonomi di definisikan sebagai distribusi persentase sumbangan sektor lapangan usaha terhadap total PDRB. Dengan demikian peranan setiap sektor usaha tercermin dari struktur ekonomi di suatu wilayah. Sebagai wilayah agraris perekonomian Kabupaten Bantaeng masih didominasi sektor Pertanian dengan sumbangan sebesar 49,13, peranannya sedikit turun dibanding tahun sebelumnya, sebagai akibat adanya sektor lain yang mengalami peningkatan peranan.

Sektor yang peranannya meningkat di Kabupaten Bantaeng antara lain adalah sektor jasa-jasa. Peranan sektor ini pada tahun 2010 sebesar 19,75 persen, sedangkan tahun 2011 peranannya terhadap total PDRB meningkat menjadi 19,77 persen.

Sektor-sektor lain yang peranannya meningkat dari tahun sebelumnya terhadap perekonomian di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2011 adalah sektor Perdagangan, hotel dan restoran dan sektor

angkutan dan komunikasi. Peranan sector perdagangan, hotel dan restoran tahun 2011 meningkat dari 11,32 persen, menjadi 12,43 persen. Sektor angkutan dan komunikasi meningkat dari 2,85 persen di tahun 2010, menjadi 2,95 persen di tahun 2011. Hal ini dapat dilihat pada table 10 di bawah ini.

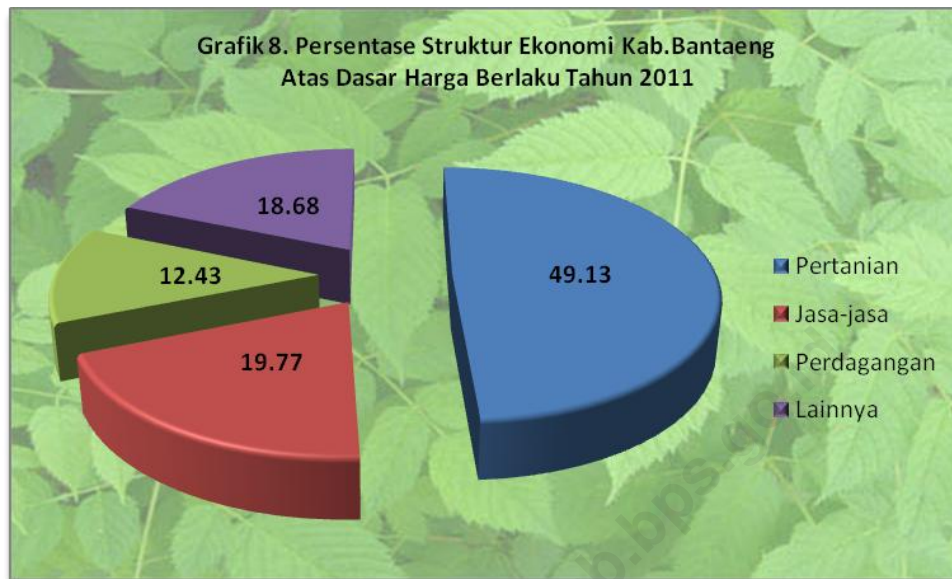
**Tabel 10. Persentase Kontribusi PDRB Per Sektor Ekonomi Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007-2011 (Persen)**

No.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	57,43	55,91	51,87	49,79	49,13
2	Pertamb.& Peggalian	0,71	0,65	0,79	0,87	0,86
3	Industri Pengolahan	3,32	3,15	2,95	2,80	2,67
4	Listrik, Gas & Air	0,72	0,73	0,65	0,64	0,57
5	Bangunan	5,54	5,15	5,54	6,14	5,78
6	Perd.Hotel & Restoran	9,98	9,98	11,23	11,32	12,43
7	Angk & Komunikasi	3,03	3,12	2,99	2,85	2,95
8	Keuangan, Persewaan & jasa Perusahaan	6,29	6,31	5,93	5,86	5,85
9	Jasa-Jasa	12,99	15,01	18,05	19,75	19,77
	<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Seperti pada tahun sebelumnya, pada tahun 2011 ini Struktur perekonomian Kabupaten Bantaeng sedikit mengalami pergeseran. Hal ini dapat dilihat pada persentase kontribusi masing-masing sektor. Sektor pertanian kontribusinya turun dari 49,79 persen tahun 2010 menjadi 49,13 persen pada tahun 2011. Hal sebaliknya terjadi pada sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor jasa-jasa dan sektor angkutan dan komunikasi. Ketiga sektor ini mengalami penambahan kontribusi. Hal ini menggambarkan bahwa penurunan kontribusi di sektor pertanian, mengakibatkan terjadinya peningkatan peranan pada beberapa sektor selain sektor pertanian

Penurunan sumbangan sektor pertanian pada total PDRB disebabkan oleh karena subsektor yang mendukung sektor pertanian juga mengalami penurunan, disamping itu juga adanya kenaikan peranan sektor selain sektor pertanian pada tahun 2011 yang cukup berarti.



Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Sedangkan sector-sektor lain mengalami sedikit penurunan kontribusi sebagai akumulasi penurunan dari subsektor yang ada didalamnya seperti sector pertambangan dan penggalian, sector industri pengolahan, sector listrik, gas dan air, sector bangunan dan sector keuangan, persewaan dan jasa perusahaan.

## 2.5. PDRB Perkapita

Pada perhitungan PDRB beberapa tahun yang lalu, dengan berbagai asumsi maka bisa dihitung pendapatan regional per kapita.

Asumsi yang dimaksud adalah bahwa lalu lintas uang, baik itu pendapatan faktor produksi, maupun pembayaran transfer, dari dan ke Kabupaten Bantaeng sama besarnya.

Akan tetapi pada saat sekarang ini, perekonomian Kabupaten Bantaeng telah berkembang dengan pesat, seiring dengan makin terbukanya perekonomian Sulawesi Selatan pada umumnya, dan Kabupaten Bantaeng pada khususnya, maka asumsi itu tidak berlaku lagi. Oleh karena itu untuk mengetahui tingkat kemakmuran Kabupaten Bantaeng, saat ini salah satu indikator yang dipakai adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita.

Dengan berkembangnya perekonomian Kabupaten Bantaeng dan melambatnya pertumbuhan jumlah penduduk akan berdampak pada peningkatan PDRB Perkapita. Namun demikian angka tersebut tidak menggambarkan penerimaan penduduk secara nyata, karena PDRB perkapita merupakan angka rata-rata untuk semua penduduk yang berdomisili di Bantaeng tanpa melihat pemilik faktor produksi dan juga apakah penduduk tersebut berstatus bekerja atau tidak bekerja.

**Tabel 11. Rata-Rata PDRB Perkapita Penduduk Kabupaten Bantaeng dan Sulawesi Selatan Tahun 2007-2011 (Rupiah)**

Tahun	Kabupaten Bantaeng	Sulawesi Selatan
(1)	(2)	(3)
2007	6.007.558	8.996.056
2008	7.140.044	10.825.425
2009	8.728.415	12.567.363
2010	10.366.630	14.669.010
2011	12.209.399	16.929.030

Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

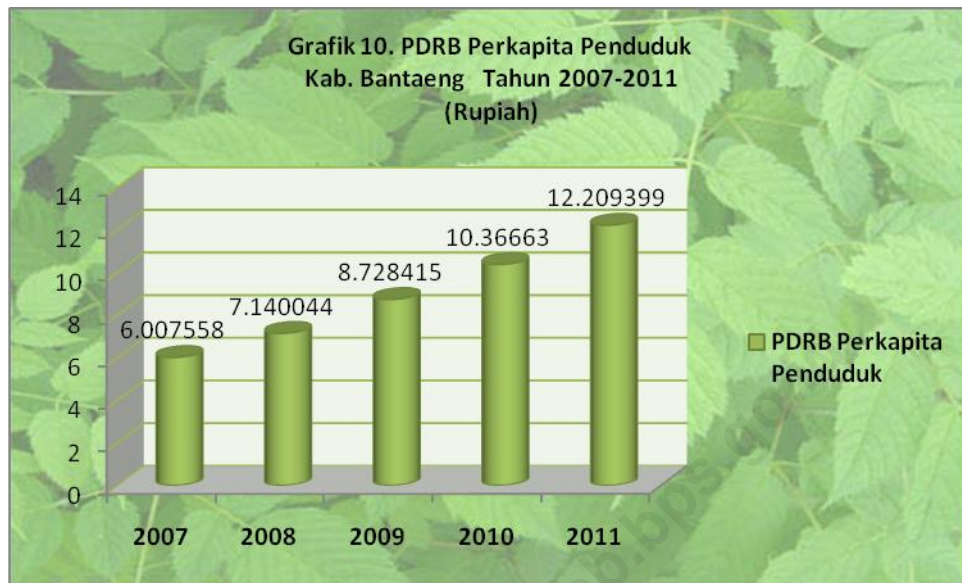
PDRB Perkapita penduduk Kabupaten Bantaeng beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pada tahun 2007 PDRB Perkapita Penduduk Kabupaten Bantaeng sebesar Rp. 6.007.558 meningkat menjadi Rp. 12.209.399 pada tahun 2011 atau naik hampir dua kali lipat selama kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu tahun 2007 sampai dengan tahun 2011.





Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Apabila dibandingkan dengan PDRB Perkapita Penduduk Sulawesi Selatan, PDRB perkapita penduduk Kabupaten Bantaeng relatif lebih rendah. PDRB Perkapita Penduduk Sulawesi Selatan sebesar Rp. 16.929.030 pada tahun 2011, sedangkan untuk PDRB perkapita Kabupaten Bantaeng sebesar Rp. 12.209.399. Akan tetapi apabila dibandingkan dengan seluruh kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan maka PDRB perkapita Kabupaten bantaeng cukup tinggi bila dibandingkan dengan kabupaten yang lainnya.



Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng

Sebagaimana tahun sebelumnya, PDRB perkapita Kabupaten Bantaeng tahun 2011 mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2010 yaitu sebesar 17,79 persen. Hanya saja apabila ingin mengetahui secara pasti berapa besar nilai PDRB yang betul-betul dinikmati oleh masyarakat Kabupaten Bantaeng masih diperlukan beberapa analisis dan indikator yang lebih mendalam seperti perhitungan PDRB penggunaan dan analisis Gini Ratio.

TABEL 1.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN BANTAENG  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007 - 2011 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN</b>	591540.12	696303.72	795076.69	911956.54	1070533.36
a. Tanaman Bahan Makanan	364992.11	426836.85	478263.81	540977.75	630395.25
b. Tanaman Perkebunan	67992.11	75539.85	83779.47	94036.14	114604.77
c. Peternakan	38366.19	44891.49	52883.44	63511.24	76132.80
d. Kehutanan	173.14	199.52	281.65	331.52	395.74
e. Perikanan	120016.58	148836.01	179868.32	213099.90	249004.79
<b>2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN</b>	7299.99	8118.87	12142.72	15986.35	18749.59
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	7299.99	8118.87	12142.72	15986.35	18749.59
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	34189.97	39181.71	45202.10	51219.05	58126.95
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	34189.97	39181.71	45202.10	51219.05	58126.95
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	8980.05	10278.07	11917.09	13940.91	14774.89
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	1634.20	1846.42	2111.50	2287.89	4092.70
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	16134.89	18454.65	21054.42	23395.60	25531.23
4. Kertas dan Barang Cetak	1584.63	1822.65	1993.52	2297.72	2799.05
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	4484.59	5145.61	6269.41	7175.34	8242.44
7. Logam Dasar Besi & Baja	43.82	50.60	60.00	63.54	0.00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1001.23	1185.77	1351.20	1551.91	1790.98
9. Barang lainnya	326.55	397.94	444.96	506.15	895.67
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	7405.05	9075.27	9995.37	11654.27	12525.18
a. Listrik	6690.63	8283.25	9084.55	10668.13	11342.34
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	714.42	792.02	910.82	986.15	1182.84
<b>5. BANGUNAN</b>	57071.86	64103.52	84902.27	112437.42	125943.51
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	102800.58	124256.47	172060.72	207344.57	270368.70
a. Perdagangan Besar & Eceran	96678.38	116349.49	162117.35	195501.10	255510.54
b. Hotel	935.84	1153.69	1489.12	1717.76	2195.48
c. Restoran	5186.37	6753.29	8454.25	10125.71	12662.68
<b>7. ANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	31196.31	38874.95	45890.58	52146.59	66317.21
a. P e n g a n g k u t a n	13387.09	16901.86	18842.42	21230.58	28389.22
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan raya	12420.67	15770.48	17544.56	19713.25	26772.09
3. Angkutan laut	290.66	350.55	388.60	422.39	482.27
4. Angkutan Sungai, Danau &	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	675.76	780.83	909.26	1094.94	1134.86
b. K o m u n i k a s i	17809.22	21973.09	27048.16	30916.00	37927.99
1. Pos dan Telekomunikasi	17809.22	21973.09	27048.16	30916.00	37927.99
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN</b>	64790.64	78598.36	90977.44	107317.55	127419.62
a. B a n k	18690.00	25488.84	30486.00	36418.00	45808.37
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	2586.18	2846.12	3420.94	4628.51	6628.48
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	42256.97	48841.81	55407.58	64413.01	72382.06
e. Jasa Perusahaan	1257.48	1421.59	1662.92	1858.02	2600.71
<b>9. JASA - JASA</b>	133809.42	186967.77	276662.70	361710.80	430724.47
a. Pemerintahan Umum	125723.65	177088.92	264635.93	347687.08	412718.72
1. Administrasi Pemerintah &	77948.66	109795.13	164074.28	215565.99	255885.61
2. Jasa Pemerintah Lainnya	47774.99	67293.79	100561.65	132121.09	156833.11
b. S w a s t a	8085.77	9878.85	12026.77	14023.72	18005.75
1). Sosial Kemasyarakatan	2669.75	3386.08	4233.87	4909.95	6502.01
2). Hiburan dan Rekreasi	720.81	868.07	1034.46	1182.94	1305.34
3). Perorangan dan Rumah tangga	4695.21	5624.70	6758.44	7930.82	10198.40
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>1030103.94</b>	<b>1245480.64</b>	<b>1532910.59</b>	<b>1831773.14</b>	<b>2180708.61</b>

TABEL 1.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN BANTAENG  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2007 - 2011 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN</b>	348234.45	368342.42	393421.09	423519.68	453912.19
a. Tanaman Bahan Makanan	212850.63	223636.72	234268.95	245907.89	261504.90
b. Tanaman Perkebunan	39890.46	40368.53	41719.72	43198.19	44634.24
c. Peternakan	22234.59	23154.01	24204.09	26641.18	31036.92
d. Kehutanan	110.10	113.71	122.45	126.77	140.45
e. Perikanan	73148.68	81069.45	93105.88	107645.65	116595.68
<b>2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN</b>	3871.98	4105.38	4856.40	5808.57	6709.90
a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Penggalian	3871.98	4105.38	4856.40	5808.57	6709.90
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	20807.51	22199.32	23810.99	25093.32	27648.88
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	20807.51	22199.32	23810.99	25093.32	27648.88
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	5556.29	5871.24	6297.01	6721.52	7075.29
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	960.47	1012.67	1088.12	1120.12	1600.18
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	9906.10	10585.49	11374.21	11775.65	12712.35
4. Kertas dan Barang Cetak	947.00	1000.22	1024.46	1088.50	1280.59
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	2608.88	2821.95	3097.27	3392.24	3834.71
7. Logam Dasar Besi & Baja	26.50	28.05	29.71	30.77	0.00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	611.35	671.61	686.51	735.55	833.62
9. Barang lainnya	190.92	208.09	213.70	228.97	312.15
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	3360.44	3637.11	3755.64	4054.57	4336.24
a. Listrik	2977.68	3228.34	3309.06	3575.71	3800.57
b. Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Air Bersih	382.76	408.77	446.58	478.86	535.67
<b>5. BANGUNAN</b>	33982.26	36624.36	40338.41	45245.47	49165.65
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	65307.58	69599.28	74214.13	80361.01	88990.85
a. Perdagangan Besar & Eceran	61861.18	65723.12	69918.06	75642.53	83512.13
b. Hotel	565.92	614.63	672.27	721.71	811.73
c. Restoran	2880.48	3261.53	3623.80	3996.77	4666.98
<b>7. ANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	16420.04	19478.04	22365.64	24478.74	27538.80
a. P e n g a n g k u t a n	7028.17	8260.80	8863.86	9563.54	10338.87
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan raya	6473.87	7677.91	8245.19	8902.32	9660.51
3. Angkutan laut	192.09	198.02	201.99	206.39	212.63
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyebera	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	362.22	384.87	416.68	454.84	465.72
b. K o m u n i k a s i	9391.87	11217.24	13501.78	14915.20	17199.93
1. Pos dan Telekomunikasi	9391.87	11217.24	13501.78	14915.20	17199.93
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN</b>	35361.96	39360.57	42793.73	47790.97	54005.21
a. B a n k	10831.90	12938.10	14764.48	16730.00	19553.79
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	1636.02	1700.90	1898.79	2365.25	3082.49
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	22076.20	23854.10	25201.99	27681.47	30278.34
e. Jasa Perusahaan	817.83	867.47	928.47	1014.25	1090.59
<b>9. JASA - JASA</b>	75391.80	79961.76	86681.32	90556.41	97555.66
a. Pemerintahan Umum	70615.07	74511.53	80787.32	84206.70	90578.90
1. Administrasi Pemerintah & Pertahanan	45193.64	47389.33	51703.88	53892.28	57970.49
2. Jasa Pemerintah Lainnya	25421.43	27122.20	29083.44	30314.42	32608.41
b. S w a s t a	4776.73	5450.23	5894.00	6349.71	6976.76
1). Sosial Kemasyarakatan	1662.34	1965.02	2048.65	2187.61	2449.79
2). Hiburan dan Rekreasi	436.56	509.16	551.58	585.56	622.86
3). Perorangan dan Rumah tangga	2677.82	2976.05	3293.77	3576.54	3904.11
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>602738.01</b>	<b>643308.24</b>	<b>692237.35</b>	<b>746908.75</b>	<b>809863.37</b>

TABEL 2.1 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007- 2011 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN</b>	57.43	55.91	51.87	49.79	49.09
a. Tanaman Bahan Makanan	35.43	34.27	31.20	29.53	28.91
b. Tanaman Perkebunan	6.60	6.07	5.47	5.13	5.26
c. Peternakan	3.72	3.60	3.45	3.47	3.49
d. Kehutanan	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
e. Perikanan	11.65	11.95	11.73	11.63	11.42
<b>2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN</b>	0.71	0.65	0.79	0.87	0.86
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penggalian	0.71	0.65	0.79	0.87	0.86
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	3.32	3.15	2.95	2.80	2.67
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	3.32	3.15	2.95	2.80	2.67
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0.87	0.83	0.78	0.76	0.68
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0.16	0.15	0.14	0.12	0.19
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	1.57	1.48	1.37	1.28	1.17
4. Kertas dan Barang Cetak	0.15	0.15	0.13	0.13	0.13
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0.44	0.41	0.41	0.39	0.38
7. Logam Dasar Besi & Baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.10	0.10	0.09	0.08	0.08
9. Barang lainnya	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	0.72	0.73	0.65	0.64	0.57
- Listrik	0.65	0.67	0.59	0.58	0.52
- Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Air Bersih	0.07	0.06	0.06	0.05	0.05
<b>5. BANGUNAN</b>	5.54	5.15	5.54	6.14	5.78
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	9.98	9.98	11.22	11.32	12.40
- Perdagangan Besar & Eceran	9.39	9.34	10.58	10.67	11.72
- Hotel	0.09	0.09	0.10	0.09	0.10
- Restoran	0.50	0.54	0.55	0.55	0.58
<b>7. ANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	3.03	3.12	2.99	2.85	3.04
a. P e n g a n g k u t a n	1.30	1.36	1.23	1.16	1.30
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan raya	1.21	1.27	1.14	1.08	1.23
3. Angkutan laut	0.03	0.03	0.03	0.02	0.02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeber	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0.07	0.06	0.06	0.06	0.05
b. K o m u n i k a s i	1.73	1.76	1.76	1.69	1.74
1. Pos dan Telekomunikasi	1.73	1.76	1.76	1.69	1.74
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN</b>	6.29	6.31	5.93	5.86	5.84
a. B a n k	1.81	2.05	1.99	1.99	2.10
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.25	0.23	0.22	0.25	0.30
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	4.10	3.92	3.61	3.52	3.32
e. Jasa Perusahaan	0.12	0.11	0.11	0.10	0.12
<b>9. JASA - JASA</b>	12.99	15.01	18.05	19.75	19.75
a. Pemerintahan Umum	12.20	14.22	17.26	18.98	18.93
1. Administrasi Pemerintah & Pertahan	7.57	8.82	10.70	11.77	11.73
2. Jasa Pemerintah Lainnya	4.64	5.40	6.56	7.21	7.19
b. S w a s t a	0.78	0.79	0.78	0.77	0.83
1). Sosial Kemasyarakatan	0.26	0.27	0.28	0.27	0.30
2). Hiburan dan Rekreasi	0.07	0.07	0.07	0.06	0.06
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.46	0.45	0.44	0.43	0.47
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

TABEL 2.2 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2007 - 2011 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN</b>	57.78	57.26	56.83	56.70	56.05
a. Tanaman Bahan Makanan	35.31	34.76	33.84	32.92	32.29
b. Tanaman Perkebunan	6.62	6.28	6.03	5.78	5.51
c. Peternakan	3.69	3.60	3.50	3.57	3.83
d. Kehutanan	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
e. Perikanan	12.14	12.60	13.45	14.41	14.40
<b>2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN</b>	0.64	0.64	0.70	0.78	0.83
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penggalian	0.64	0.64	0.70	0.78	0.83
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	3.45	3.45	3.44	3.36	3.41
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	3.45	3.45	3.44	3.36	3.41
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0.92	0.91	0.91	0.90	0.87
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0.16	0.16	0.16	0.15	0.20
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	1.64	1.65	1.64	1.58	1.57
4. Kertas dan Barang Cetak	0.16	0.16	0.15	0.15	0.16
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0.43	0.44	0.45	0.45	0.47
7. Logam Dasar Besi & Baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
9. Barang lainnya	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04
c. Listrik, GAS & AIR BERSIH	0.56	0.57	0.54	0.54	0.54
- Listrik	0.49	0.50	0.48	0.48	0.47
- Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Air Bersih	0.06	0.06	0.06	0.06	0.07
<b>5. BANGUNAN</b>	5.64	5.69	5.83	6.06	6.07
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	10.84	10.82	10.72	10.76	10.99
- Perdagangan Besar & Eceran	10.26	10.22	10.10	10.13	10.31
- Hotel	0.09	0.10	0.10	0.10	0.10
- Restoran	0.48	0.51	0.52	0.54	0.58
<b>7. ANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	2.72	3.03	3.23	3.28	3.40
a. P e n g a n g k u t a n	1.17	1.28	1.28	1.28	1.28
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan raya	1.07	1.19	1.19	1.19	1.19
3. Angkutan laut	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
b. K o m u n i k a s i	1.56	1.74	1.95	2.00	2.12
1. Pos dan Telekomunikasi	1.56	1.74	1.95	2.00	2.12
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN</b>	5.87	6.12	6.18	6.40	6.67
a. B a n k	1.80	2.01	2.13	2.24	2.41
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.27	0.26	0.27	0.32	0.38
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	3.66	3.71	3.64	3.71	3.74
e. Jasa Perusahaan	0.14	0.13	0.13	0.14	0.13
<b>9. JASA - JASA</b>	12.51	12.43	12.52	12.12	12.05
a. Pemerintahan Umum	11.72	11.58	11.67	11.27	11.18
1. Administrasi Pemerintah & Pertahanan	7.50	7.37	7.47	7.22	7.16
2. Jasa Pemerintah Lainnya	4.22	4.22	4.20	4.06	4.03
b. S w a s t a	0.79	0.85	0.85	0.85	0.86
1). Sosial Kemasyarakatan	0.28	0.31	0.30	0.29	0.30
2). Hiburan dan Rekreasi	0.07	0.08	0.08	0.08	0.08
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.44	0.46	0.48	0.48	0.48
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

TABEL 3.1 INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007 - 2011 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN</b>	114.18	117.71	114.19	114.70	117.39
a. Tanaman Bahan Makanan	112.30	116.94	112.05	113.11	116.53
b. Tanaman Perkebunan	113.52	111.10	110.91	112.24	121.87
c. Peternakan	110.41	117.01	117.80	120.10	119.87
d. Kehutanan	109.88	115.24	141.16	117.71	119.37
e. Perikanan	122.12	124.01	120.85	118.48	116.85
<b>2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN</b>	115.18	111.22	149.56	131.65	117.29
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penggalian	115.18	111.22	149.56	131.65	117.29
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	109.71	114.60	115.37	113.31	113.49
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	109.71	114.60	115.37	113.31	113.49
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	109.90	114.45	115.95	116.98	105.98
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	112.20	112.99	114.36	108.35	178.89
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	108.66	114.38	114.09	111.12	109.13
4. Kertas dan Barang Cetak	109.27	115.02	109.37	115.26	121.82
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	111.74	114.74	121.84	114.45	114.87
7. Logam Dasar Besi & Baja	112.26	115.46	118.58	105.90	0.00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	110.66	118.43	113.95	114.85	115.40
9. Barang lainnya	117.43	121.86	111.82	113.75	176.96
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	119.37	122.56	110.14	116.60	107.47
- Listrik	118.69	123.80	109.67	117.43	106.32
- Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Air Bersih	126.19	110.86	115.00	108.27	119.95
<b>5. BANGUNAN</b>	115.00	112.32	132.45	132.43	112.01
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	113.57	120.87	138.47	120.51	130.40
- Perdagangan Besar & Eceran	113.84	120.35	139.34	120.59	130.70
- Hotel	111.24	123.28	129.07	115.35	127.81
- Restoran	109.11	130.21	125.19	119.77	125.05
<b>7. ANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	117.97	124.61	118.05	113.63	127.17
a. P e n g a n g k u t a n	117.95	126.25	111.48	112.67	133.72
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan raya	118.05	126.97	111.25	112.36	135.81
3. Angkutan laut	109.40	120.60	110.85	108.70	114.18
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	120.05	115.55	116.45	120.42	103.65
b. K o m u n i k a s i	117.99	123.38	123.10	114.30	122.68
1. Pos dan Telekomunikasi	117.99	123.38	123.10	114.30	122.68
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN</b>	115.61	121.31	115.75	117.96	118.73
a. B a n k	124.74	136.38	119.61	119.46	125.78
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	107.06	110.05	120.20	135.30	143.21
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	112.69	115.58	113.44	116.25	112.37
e. Jasa Perusahaan	109.57	113.05	116.98	111.73	139.97
<b>9. JASA - JASA</b>	116.69	139.73	147.97	130.74	119.08
a. Pemerintahan Umum	116.44	140.86	149.44	131.38	118.70
1. Administrasi Pemerintah & Pertahanan	116.44	140.86	149.44	131.38	118.70
2. Jasa Pemerintah Lainnya	116.44	140.86	149.44	131.38	118.70
b. S w a s t a	120.74	122.18	121.74	116.60	128.39
1. Sosial Kemasyarakatan	135.77	126.83	125.04	115.97	132.43
2). Hiburan dan Rekreasi	122.75	120.43	119.17	114.35	110.35
3). Perorangan dan Rumah tangga	113.32	119.80	120.16	117.35	128.59
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	114.57	120.91	123.08	119.50	119.05

TABEL 3.2 INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2007 - 2011 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	104.27	105.77	106.81	107.65	107.18
a. Tanaman Bahan Makanan	101.85	105.07	104.75	104.97	106.34
b. Tanaman Perkebunan	107.74	101.20	103.35	103.54	103.32
c. Peternakan	103.32	104.14	104.54	110.07	116.50
d. Kehutanan	102.72	103.28	107.69	103.53	110.79
e. Perikanan	110.27	110.83	114.85	115.62	108.31
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	103.48	106.03	118.29	119.61	115.52
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penggalian	103.48	106.03	118.29	119.61	115.52
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	103.56	106.69	107.26	105.39	110.18
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	103.56	106.69	107.26	105.39	110.18
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	104.51	105.67	107.25	106.74	105.26
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	104.89	105.43	107.45	102.94	142.86
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	102.55	106.86	107.45	103.53	107.95
4. Kertas dan Barang Cetak	103.95	105.62	102.42	106.25	117.65
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	104.23	108.17	109.76	109.52	113.04
7. Logam Dasar Besi & Baja	103.32	105.87	105.92	103.57	0.00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	104.56	109.86	102.22	107.14	113.33
9. Barang lainnya	107.92	109.00	102.70	107.15	136.33
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	108.02	108.23	103.26	107.96	106.95
- Listrik	107.61	108.42	102.50	108.06	106.29
- Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Air Bersih	111.35	106.80	109.25	107.23	111.86
5. BANGUNAN	108.78	107.77	110.14	112.16	108.66
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	105.47	106.57	106.63	108.28	110.74
- Perdagangan Besar & Eceran	105.60	106.24	106.38	108.19	110.40
- Hotel	102.50	108.61	109.38	107.35	112.47
- Restoran	103.26	113.23	111.11	110.29	116.77
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	111.58	118.62	114.82	109.45	112.50
a. P e n g a n g k u t a n	109.27	117.54	107.30	107.89	108.11
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan raya	109.52	118.60	107.39	107.97	108.52
3. Angkutan laut	103.23	103.09	102.00	102.18	103.03
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyebera	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	108.21	106.25	108.27	109.16	102.39
b. K o m u n i k a s i	113.38	119.44	120.37	110.47	115.32
1. Pos dan Telekomunikasi	113.38	119.44	120.37	110.47	115.32
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	108.54	111.31	108.72	111.68	113.00
a. B a n k	116.73	119.44	114.12	113.31	116.88
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	102.50	103.97	111.63	124.57	130.32
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	105.53	108.05	105.65	109.84	109.38
e. Jasa Perusahaan	104.35	106.07	107.03	109.24	107.53
9. JASA - JASA	106.73	106.06	108.40	104.47	107.73
a. Pemerintahan Umum	106.31	105.52	108.42	104.23	107.57
1. Administrasi Pemerintah & Pertahanan	106.98	104.86	109.10	104.23	107.57
2. Jasa Pemerintah Lainnya	105.15	106.69	107.23	104.23	107.57
b. S w a s t a	113.25	114.10	108.14	107.73	109.88
1). Sosial Kemasyarakatan	125.77	118.21	104.26	106.78	111.98
2). Hiburan dan Rekreasi	113.41	116.63	108.33	106.16	106.37
3). Perorangan dan Rumah tangga	106.64	111.14	110.68	108.58	109.16
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	105.37	106.73	107.61	107.90	108.43



TABEL 4.1 INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007- 2011 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009* (4)	2010** (5)	2011** (6)
1. PERTANIAN	114.18	117.71	114.19	114.70	117.39
a. Tanaman Bahan Makanan	112.30	116.94	112.05	113.11	116.53
b. Tanaman Perkebunan	113.52	111.10	110.91	112.24	121.87
c. Peternakan	110.41	117.01	117.80	120.10	119.87
d. Kehutanan	109.88	115.24	141.16	117.71	119.37
e. Perikanan	122.12	124.01	120.85	118.48	116.85
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	115.18	111.22	149.56	131.65	117.29
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penggalian	115.18	111.22	149.56	131.65	117.29
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	109.71	114.60	115.37	113.31	113.49
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	109.71	114.60	115.37	113.31	113.49
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	109.90	114.45	115.95	116.98	105.98
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	112.20	112.99	114.36	108.35	178.89
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	108.66	114.38	114.09	111.12	109.13
4. Kertas dan Barang Cetakan	109.27	115.02	109.37	115.26	121.82
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.10	(3.21)	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	111.74	114.74	121.84	114.45	114.87
7. Logam Dasar Besi & Baja	112.26	115.46	118.58	105.90	-
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	110.66	118.43	113.95	114.85	115.40
9. Barang lainnya	117.43	121.86	111.82	113.75	176.96
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	119.37	122.56	110.14	116.60	107.47
- Listrik	118.69	123.80	109.67	117.43	106.32
- Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Air Bersih	126.19	110.86	115.00	108.27	119.95
5. BANGUNAN	115.00	112.32	132.45	132.43	112.01
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	113.57	120.87	138.47	120.51	130.40
- Perdagangan Besar & Eceran	113.84	120.35	139.34	120.59	130.70
- Hotel	111.24	123.28	129.07	115.35	127.81
- Restoran	109.11	130.21	125.19	119.77	125.05
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	117.97	124.61	118.05	113.63	127.17
a. P e n g a n k u t a n	117.95	126.25	111.48	112.67	133.72
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan raya	118.05	126.97	111.25	112.36	135.81
3. Angkutan laut	109.40	120.60	110.85	108.70	114.18
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeber	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	120.05	115.55	116.45	120.42	103.65
b. K o m u n i k a s i	117.99	123.38	123.10	114.30	122.68
1. Pos dan Telekomunikasi	117.99	123.38	123.10	114.30	122.68
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	115.61	121.31	115.75	117.96	118.73
a. B a n k	124.74	136.38	119.61	119.46	125.78
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	107.06	110.05	120.20	135.30	143.21
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	112.69	115.58	113.44	116.25	112.37
e. Jasa Perusahaan	109.57	113.05	116.98	111.73	139.97
9. JASA - JASA	116.69	139.73	147.97	130.74	119.08
a. Pemerintahan Umum	116.44	140.86	149.44	131.38	118.70
1. Administrasi Pemerintah & Pertahan	116.44	140.86	149.44	131.38	118.70
2. Jasa Pemerintah Lainnya	116.44	140.86	149.44	131.38	118.70
b. S w a s t a	120.74	122.18	121.74	116.60	128.39
1). Sosial Kemasyarakatan	135.77	126.83	125.04	115.97	132.43
2). Hiburan dan Rekreasi	122.75	120.43	119.17	114.35	110.35
3). Perorangan dan Rumah tangga	113.32	119.80	120.16	117.35	128.59
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>114.57</b>	<b>120.91</b>	<b>123.08</b>	<b>119.50</b>	<b>119.05</b>

TABEL 4.2 INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2007 - 2011 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. PERTANIAN</b>	104.27	105.77	106.81	107.65	107.18
a. Tanaman Bahan Makanan	101.85	105.07	104.75	104.97	106.34
b. Tanaman Perkebunan	107.74	101.20	103.35	103.54	103.32
c. Peternakan	103.32	104.14	104.54	110.07	116.50
d. Kehutanan	102.72	103.28	107.69	103.53	110.79
e. Perikanan	110.27	110.83	114.85	115.62	108.31
<b>2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN</b>	103.48	106.03	118.29	119.61	115.52
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penggalian	103.48	106.03	118.29	119.61	115.52
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	103.56	106.69	107.26	105.39	110.18
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	103.56	106.69	107.26	105.39	110.18
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	104.51	105.67	107.25	106.74	105.26
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	104.89	105.43	107.45	102.94	142.86
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	102.55	106.86	107.45	103.53	107.95
4. Kertas dan Barang Cetak	103.95	105.62	102.42	106.25	117.65
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	104.23	108.17	109.76	109.52	113.04
7. Logam Dasar Besi & Baja	103.32	105.87	105.92	103.57	-
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	104.56	109.86	102.22	107.14	113.33
9. Barang lainnya	107.92	109.00	102.70	107.15	136.33
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	108.02	108.23	103.26	107.96	106.95
- Listrik	107.61	108.42	102.50	108.06	106.29
- Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Air Bersih	111.35	106.80	109.25	107.23	111.86
<b>5. BANGUNAN</b>	108.78	107.77	110.14	112.16	108.66
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	105.47	106.57	106.63	108.28	110.74
- Perdagangan Besar & Eceran	105.60	106.24	106.38	108.19	110.40
- Hotel	102.50	108.61	109.38	107.35	112.47
- Restoran	103.26	113.23	111.11	110.29	116.77
<b>7. ANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	111.58	118.62	114.82	109.45	112.50
a. P e n g a n g k u t a n	109.27	117.54	107.30	107.89	108.11
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan raya	109.52	118.60	107.39	107.97	108.52
3. Angkutan laut	103.23	103.09	102.00	102.18	103.03
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	108.21	106.25	108.27	109.16	102.39
b. K o m u n i k a s i	113.38	119.44	120.37	110.47	115.32
1. Pos dan Telekomunikasi	113.38	119.44	120.37	110.47	115.32
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN</b>	108.54	111.31	108.72	111.68	113.00
a. B a n k	116.73	119.44	114.12	113.31	116.88
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	102.50	103.97	111.63	124.57	130.32
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	105.53	108.05	105.65	109.84	109.38
e. Jasa Perusahaan	104.35	106.07	107.03	109.24	107.53
<b>9. JASA - JASA</b>	106.73	106.06	108.40	104.47	107.73
a. Pemerintahan Umum	106.31	105.52	108.42	104.23	107.57
1. Administrasi Pemerintah & Pertahanan	106.98	104.86	109.10	104.23	107.57
2. Jasa Pemerintah Lainnya	105.15	106.69	107.23	104.23	107.57
b. S w a s t a	113.25	114.10	108.14	107.73	109.88
1). Sosial Kemasyarakatan	125.77	118.21	104.26	106.78	111.98
2). Hiburan dan Rekreasi	113.41	116.63	108.33	106.16	106.37
3). Perorangan dan Rumah tangga	106.64	111.14	110.68	108.58	109.16
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	105.37	106.73	107.61	107.90	108.43

TABEL 5.0 INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007 - 2011 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009*	2010**	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	169.87	189.04	202.09	215.33	235.85
a. Tanaman Bahan Makanan	171.48	190.86	204.15	219.99	241.06
b. Tanaman Perkebunan	170.45	187.13	200.82	217.69	256.76
c. Peternakan	172.55	193.88	218.49	238.39	245.30
d. Kehutanan	157.25	175.46	230.01	261.51	281.77
e. Perikanan	164.07	183.59	193.19	197.96	213.56
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	188.53	197.76	250.04	275.22	279.43
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penggalian	188.53	197.76	250.04	275.22	279.43
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	164.32	176.50	189.84	204.11	210.23
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas	164.32	176.50	189.84	204.11	210.23
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	161.62	175.06	189.25	207.41	208.82
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	170.15	182.33	194.05	204.25	255.77
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	162.88	174.34	185.11	198.68	200.84
4. Kertas dan Barang Cetak	167.33	182.22	194.59	211.09	218.58
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	171.90	182.34	202.42	211.52	214.94
7. Logam Dasar Besi & Baja	165.40	180.39	201.95	206.50	0.00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	163.77	176.56	196.82	210.99	214.84
9. Barang lainnya	171.04	191.23	208.22	221.06	286.93
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	220.36	249.52	266.14	287.44	288.85
- Listrik	224.69	256.58	274.54	298.35	298.44
- Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Air Bersih	186.65	193.76	203.95	205.94	220.82
5. BANGUNAN	167.95	175.03	210.48	248.51	256.16
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	157.41	178.53	231.84	258.02	303.82
- Perdagangan Besar & Eceran	156.28	177.03	231.87	258.45	305.96
- Hotel	165.36	187.70	221.51	238.01	270.47
- Restoran	180.05	207.06	233.30	253.35	271.32
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	189.99	199.58	205.18	213.03	240.81
a. P e n g a n k u t a n	190.48	204.60	212.58	221.99	274.59
1. Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Angkutan Jalan raya	191.86	205.40	212.79	221.44	277.13
3. Angkutan laut	151.32	177.03	192.39	204.66	226.81
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyebera	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Angkutan Udara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Jasa Penunjang Angkutan	186.56	202.88	218.22	240.73	243.68
b. K o m u n i k a s i	189.62	195.89	200.33	207.28	220.51
1. Pos dan Telekomunikasi	189.62	195.89	200.33	207.28	220.51
2. Jasa Penunjang Telekomunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	183.22	199.69	212.60	224.56	235.94
a. B a n k	172.55	197.01	206.48	217.68	234.27
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	158.08	167.33	180.16	195.69	215.04
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	191.41	204.75	219.85	232.69	239.06
e. Jasa Perusahaan	153.76	163.88	179.10	183.19	238.47
9. JASA - JASA	177.49	233.82	319.17	399.43	441.52
a. Pemerintahan Umum	178.04	237.67	327.57	412.90	455.65
1. Administrasi Pemerintah & Pertahana	172.48	231.69	317.33	399.99	441.41
2. Jasa Pemerintah Lainnya	187.93	248.11	345.77	435.84	480.96
b. S w a s t a	169.27	181.26	204.05	220.86	258.08
1). Sosial Kemasyarakatan	160.60	172.32	206.67	224.44	265.41
2). Hiburan dan Rekreasi	165.11	170.49	187.54	202.02	209.57
3). Perorangan dan Rumah tangga	175.34	189.00	205.19	221.75	261.22
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO T	170.90	193.61	221.44	245.25	269.27

TABEL 6 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN BANTAENG  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007- 2011 (Juta Rp)

U R A I A N	2007	2008	2009*	2010**	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (juta Rp)	1,030,103.94	1,245,480.64	1,532,910.59	1,831,773.14	2,180,708.61
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)	26,935.20	32,566.88	40,082.61	47,897.28	57,021.26
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR	1,003,168.74	1,212,913.76	1,492,827.98	1,783,875.85	2,123,687.34
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)	29,325.64	35,457.12	43,639.85	52,148.06	62,081.77
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (juta Rp)	973,843.10	1,177,456.64	1,449,188.12	1,731,727.80	2,061,605.57
6. P E N D U D U K (Jiwa)	173,237	174,436	175,623	176,699	178,477
A N G K A P E R K A P I T A					
7. PDRB PERKAPITA (Rupiah)	5,946,212	7,140,044	8,728,416	10,366,630	12,218,429
8. PDRN PERKAPITA (Rp)	5,621,450	6,750,078	8,251,699	9,800,439	11,551,099

TABEL 6. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN BANTAENG  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2007 - 2011\*\*

U R A I A N	2007	2008	2009*	2010**	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (juta Rp)	601,411.70	643,308.24	692,237.35	746,908.75	809,863.37
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)	22,954.71	24,553.81	26,421.34	28,508.04	30,910.90
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR	578,456.99	618,754.43	665,816.01	718,400.70	778,952.47
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)	19,199.45	20,536.95	22,098.96	23,844.29	25,854.05
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (juta Rp)	559,257.55	598,217.48	643,717.05	694,556.41	753,098.42
6. P E N D U D U K (Jiwa)	173,237	174,436	175,623	176,699	178,477
A N G K A P E R K A P I T A					
7. PDRB PERKAPITA (Rupiah)	3,507,428	3,687,933	3,941,610	4,227,012	4,537,634
8. PDRN PERKAPITA (Rp)	3,261,586	3,429,438	3,665,335	3,930,732	4,219,582

<http://bantaengkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BANTAENG**  
Jl. Merpati No.19, Bantaeng 92411  
Telp. (0413) 21072, Faks. (0413) 22603